

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan peneliti dalam rangka memperoleh data yang dipergunakan sesuai dengan permasalahan yang diselidiki. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1990: hlm. 131), sebagai berikut:

Metode adalah merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidikan, memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional. Penggunaan metode ini disebabkan penulis bermaksud meneliti hubungan variabel-variabel penelitian sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan, tanpa melihat hal-hal yang terjadi pada sebelumnya dan masa yang akan datang.

Penentuan jenis penelitian tersebut didasarkan keterangan Arikunto (2002: hlm. 326) mengenai penelitian korelasi sebagai berikut: “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel”. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif jenis penelitian korelasional adalah tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam setiap penelitian sudah barang tentu harus difikirkan mengenai bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan. Cara memperoleh data ini dikenal sebagai metode pengumpulan data, antara lain: wawancara, observasi, metode tes dan angket. Metode pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan angket.

Dalam menyimpulkan pendapat tersebut di atas penulis menjabarkan metode tersebut dengan membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket

2. Membuat soal angket
3. Melakukan uji coba angket
4. Mengumpulkan data mengenai kepercayaan diri melalui angket yang disebarakan
5. Menyusun dan mengolah data
6. Menganalisis data

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua variable yaitu variable pembelajaran pendidikan jasmani (variabel X) dan kepercayaan diri siswa sebagai (variabel Y). Variabel (X) atau variable bebas adalah variable perlakuan atau variabel yang disengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel (Y) atau variable terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas.

Secara visual hubungan antara kedua variable tersebut dapat digambarkan berikut ini:



Keterangan: X = Merupakan variable bebas yang mempengaruhi

Y = Merupakan variable terikat yang dipengaruhi

→ = Hubungan antar variabel

Variabel X yaitu pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan untuk variabel Y yaitu kepercayaan diri siswa.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

Untuk mendapat gambaran sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan sumber data yaitu populasi dan sampel. Mengenai populasi Sudjana (1989: hlm. 6), menjelaskan bahwa: “Populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan

jelas”, sedangkan menurut Arikunto (2002: hlm. 108) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berkenaan dengan penelitian ini, penulis menetapkan yang menjadi populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Cirebon. Alasan penulis memilih SMA Negeri 4 Kota Cirebon karena berdasarkan observasi para siswa di SMA Negeri 4 Kota Cirebon cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar. Hal ini terlihat dari proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru. Kemudian alasan dari peneliti memilih kelas XI yang menjadi populasi yakni karena kelas dua berada pada titik keseimbangan antara kelas X dan kelas XII sehingga penelitian yang dilakukan akan mewakili seluruh siswa yang ada disekolah.

Setelah menentukan populasi, langkah berikutnya yaitu menentukan sampel. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989: hlm. 84) sampel adalah “sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya”.

Dalam penelitian ini, tidak seluruh anggota populasi akan dijadikan subjek penelitian, tetapi hanya sebagian dari populasi atau disebut dengan sampel. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002: hlm. 109) bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sampel menurut Sudjana (1992: hlm. 83) adalah “Sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan efisiensi waktu dan dana yang penulis miliki. Terdapat beberapa keuntungan dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002: hlm. 111), sebagai berikut:

Ada beberapa keuntungan jika kita menggunakan sampel, diantaranya:

1. Karena subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi
2. Apabila populasi terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat
3. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu, dan tenaga)
4. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti destruktif (merusak)
5. Karena subjeknya banyak, maka pencatatan yang dilakukan peneliti menjadi tidak teliti

6. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi

Selanjutnya mengenai penentuan jumlah sampel yang akan penulis gunakan di dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada penjelasan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: hlm. 112), yaitu sebagai berikut:

Untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Berikut adalah tabel keadaan populasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Cirebon tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 3.1

Keadaan Populasi Siswa SMA Negeri 4 Kota Cirebon Kelas XI

| Program | Banyak kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---------|--------------|---------------|-----------|--------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| IPA | 6 | 139 | 84 | 223 |
| IPS | 3 | 69 | 42 | 111 |
| Jumlah | 9 | 208 | 126 | 334 |

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 20% dari jumlah populasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis uraikan dengan lebih jelas tentang teknik samplingnya yang dilakukan, maka sampel yang diperoleh sebanyak 60 siswa kelas dua yang mengikuti kegiatan mata pelajaran penjas secara berkelompok. Mengenai teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak terpilih (*selected random*). Teknik random diambil karena dengan teknik ini sangat tepat diterapkan karena setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk muncul menjadi sampling.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah alat yang disebut instrument. Mengenai instrumen ini, Arikunto (2006: hlm. 150) menerangkan sebagai berikut:

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran.

Oleh karena itu alat atau instrumen dalam sebuah penelitian mutlak harus ada sebagai bahan untuk pemecahan masalah penelitian yang hendak diteliti. Secara garis besar mengenai alat evaluasi ini Arikunto (2006: hlm. 150) menggolongkannya atas dua macam yaitu tes dan non-tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Non tes adalah dengan mengamati sampel yang diteliti sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga diperoleh data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data. Mengenai pengertian angket atau kuesioner ini Arikunto (2006: hlm. 151) menjelaskan sebagai berikut: “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa angket adalah seperangkat pernyataan/pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara langsung untuk diungkapkan pengalaman yang telah dimilikinya dengan sejujur-jujurnya. Adapun angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, maksudnya adalah angket yang disusun dalam bentuk pernyataan/pertanyaan terbatas, tegas, lengkap dan kongkret sehingga responden hanya diminta untuk mengisi jawaban pada halaman yang telah disediakan. Dengan demikian yang diperoleh dari responden tidak berupa uraian yang lebih rinci.

Data terkumpul dari angket berupa angka-angka yang dapat menunjukkan tentang tingkat kepercayaan diri siswa. Skala yang penulis gunakan adalah dengan Skala Likert. Mengenai skala Likert, Akdon (2005:118) menjelaskan sebagai berikut:

Skala ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan pernyataan tersebut, maka kuesioner dan skala Likert yang penulis pilih ini dirasa sesuai dengan permasalahan yang hendak penulis teliti, yaitu tentang dampak pembelajaran pendidikan jasmani terhadap kepercayaan diri siswa.

Dalam skala Likert, pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subjek sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Oleh karena itu yang ingin diungkap dari responden berupa perilaku yang benar-benar mereka lakukan.

Dalam alternatif jawaban terdapat rentang nomor dari angka lima sampai dengan angka satu. Angka lima menunjukkan bahwa pernyataan dalam angket melekat dalam diri responden, semakin rendah nomor yang responden pilih maka pernyataan tersebut semakin terisolasi jauh dari diri responden. Adapun kategori penyekoran untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu angka lima = 5, angka empat = 4, angka tiga = 3, angka dua = 2, dan angka satu = 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu angka lima = 1, angka empat = 2, angka tiga = 3, angka dua = 4, dan angka satu = 5.

Penulis menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut dengan berpedoman pada penjelasan Akdon (2005: hlm.135) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.

3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka penulis simpulkan bahwa pernyataan yang disusun dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas, jujur, dan tegas.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa

| Definisi Konsep | Sub Komponen | Indikator | Nomor Butir Pernyataan | |
|--|-----------------------------|--|------------------------|-------------|
| | | | No. Butir + | No. Butir - |
| Menurut Perry (2005), kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai kemampuan sendiri. | 1. Keyakinan kemampuan diri | a. Mempunyai tujuan dan kemauan yang jelas dalam melakukan suatu hal | 29, 40 | 28, 59, 72 |
| | | b. Menghargai diri sendiri | 1, 51, 52 | 12, 18, 30 |
| | | c. Bersosialisasi terhadap lingkungan | 3, 14, 16, 73 | 13, 41, 69 |

| | | | | |
|--|----------------------|--|-----------------------------|----------------------|
| | 2. Optimis | a. Berpikir positif dalam menghadapi sesuatu | 5, 19, 31, 42, 75, 76 | 2, 15, 43, 60, 79 |
| | | b. Pantang Menyerah terhadap tantangan | 33, 53, 63 | 32, 44, 64 |
| | 3. Objektif | a. Mengambil keputusan dalam setiap situasi | 22, 24 , 45, 70 | 4, 11, 34, 54 |
| | | b. Memberi dan menerima pendapat dalam bermusyawarah | 20, 22, 23, 25, 78 | 6, 26, 27, 34 |
| | 4. Bertanggung jawab | a. Mempunyai keberanian dalam melakukan suatu hal | 7, 55, 80 | 46, 65, 71 |
| | | b. Mentaati aturan yang telah ada | 35, 61, 74 | 56, 66 |
| | | c. Konsekuen terhadap tugas yang diembannya | 47, 57, 67 | 36, 62, 68 |

| | | | | |
|--|--------------------------|--|----------------|-----------|
| | 5.Rasional dan realistis | a. Mengendalikan diri atau tidak ceroboh dalam bertindak | 10, 21, 37, 77 | 8, 17, 48 |
| | | b. Menganalisis menggunakan akal sehat sebelum bertindak | 39, 49, 58 | 9, 38, 50 |

E. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dari keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, peneliti melakukan pengelompokan data. Dalam memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam melakukan observasi langsung penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Membuat surat ijin penelitian
2. Melakukan observasi dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru penjas disekolah

b. Wawancara (*Interview*)

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Disini peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa kelas XI untuk memperoleh sejumlah informasi.

c. Angket (*Quissionnair*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

d. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Arikunto (2006: hlm. 158) menjelaskan bahwa: “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya.”

e. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang *relevan* dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penelitian.

2. Prosedur Pengolahan Data

Dalam pembuktian suatu permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka diperlukan pengolahan dan analisis data, sehingga dapat diketahui permasalahan tersebut dapat ditolak atau diterima. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah dan menganalisis data secara statistik. Dari hasil pengolahan dan penghitungan statistik inilah, maka dapat diketahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis berdasarkan taraf nyata yang diajukan. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

A. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Cirebon karena SMA Negeri 7 Cirebon termasuk kedalam sekolah yang memiliki akreditasi

setara yaitu berakreditasi “A” berdasarkan akademik dan non akademik dengan sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yakni SMA Negeri 4 Kota Cirebon, dan sampel uji coba pun berkriteria sama dengan sampel penelitian. Angket tersebut diberikan kepada para sampel uji coba penelitian sebanyak 34 orang siswa. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Dengan cara menjelaskan petunjuk pengisian angket, yaitu SS = Jika menyatakan Sangat Setuju, S = Jika menyatakan Setuju, R = Jika menyatakan Ragu, TS = Jika menyatakan Tidak Setuju, dan STS = Jika menyatakan Sangat Tidak Setuju.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto (2002: hlm. 143) mengemukakan, validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesahihan suatu instrumen.

Untuk menentukan validitas angket, penulis berpedoman pada Sugiyono (2005: hlm. 272) sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dan memberikan skor pada tiap butir pernyataan sesuai dengan jawaban responden.
- 2) Menghitung skor total masing-masing item. Kemudian mencari mean.
- 3) Mencari simpangan baku (s) setiap butir pernyataan.
- 4) Mencari variansi gabungan (S²) untuk tiap butir pernyataan
- 5) Mencari nilai t hitung untuk tiap butir pernyataan.
- 6) Membandingkan nilai t hitung yang telah dicari dengan r tabel.

Dalam menentukan valid tidaknya butir tes, maka penulis membandingkan nilai hasil korelasi yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai pengumpul data. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka tes tersebut harus direvisi atau dibuang dan tidak digunakan sebagai pengumpul data.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

| No. Soal | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan | No. Soal | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 1,56 | 1,74 | Tidak Valid | 41 | 1,05 | 1,74 | Tidak Valid |
| 2 | 2,63 | 1,74 | Valid | 42 | 2,6 | 1,74 | Valid |
| 3 | 3,14 | 1,74 | Valid | 43 | 1,06 | 1,74 | Tidak Valid |
| 4 | 2,2 | 1,74 | Valid | 44 | 1,6 | 1,74 | Tidak Valid |
| 5 | 3,75 | 1,74 | Valid | 45 | 2,29 | 1,74 | Valid |
| 6 | 0,98 | 1,74 | Tidak Valid | 46 | 1,18 | 1,74 | Tidak Valid |
| 7 | 5,59 | 1,74 | Valid | 47 | 1,64 | 1,74 | Tidak Valid |
| 8 | 2,15 | 1,74 | Valid | 48 | 0,63 | 1,74 | Tidak Valid |
| 9 | 3,15 | 1,74 | Valid | 49 | 3,18 | 1,74 | Valid |
| 10 | 2,54 | 1,74 | Valid | 50 | 3,54 | 1,74 | Valid |
| 11 | 2,48 | 1,74 | Valid | 51 | 1,77 | 1,74 | Valid |
| 12 | 2,07 | 1,74 | Valid | 52 | 1,47 | 1,74 | Tidak Valid |
| 13 | 2,03 | 1,74 | Valid | 53 | 4,95 | 1,74 | Valid |
| 14 | 5,79 | 1,74 | Valid | 54 | -0,6 | 1,74 | Tidak Valid |
| 15 | 5,3 | 1,74 | Valid | 55 | 3,32 | 1,74 | Valid |
| 16 | 2,33 | 1,74 | Valid | 56 | 3,12 | 1,74 | Valid |
| 17 | 2,14 | 1,74 | Valid | 57 | 1,07 | 1,74 | Tidak Valid |
| 18 | 2,12 | 1,74 | Valid | 58 | 1,87 | 1,74 | Valid |
| 19 | 3,56 | 1,74 | Valid | 59 | 1,61 | 1,74 | Tidak Valid |
| 20 | 4,47 | 1,74 | Valid | 60 | 3,04 | 1,74 | Valid |
| 21 | 2,77 | 1,74 | Valid | 61 | 3,32 | 1,74 | Valid |
| 22 | 1,64 | 1,74 | Tidak Valid | 62 | 4,2 | 1,74 | Valid |
| 23 | 5,01 | 1,74 | Valid | 63 | 1,18 | 1,74 | Tidak Valid |
| 24 | 3,35 | 1,74 | Valid | 64 | 2,93 | 1,74 | Valid |
| 25 | 1,98 | 1,74 | Valid | 65 | 2,55 | 1,74 | Valid |
| 26 | 3,72 | 1,74 | Valid | 66 | 6,95 | 1,74 | Valid |

| | | | | | | | |
|----|------|------|-------------|----|------|------|-------------|
| 27 | 2,46 | 1,74 | Valid | 67 | 1,15 | 1,74 | Tidak Valid |
| 28 | -0,2 | 1,74 | Tidak Valid | 68 | 3,89 | 1,74 | Valid |
| 29 | 2 | 1,74 | Valid | 69 | 2,39 | 1,74 | Valid |
| 30 | 2,97 | 1,74 | Valid | 70 | 3,67 | 1,74 | Valid |
| 31 | 1,60 | 1,74 | Tidak Valid | 71 | 2 | 1,74 | Valid |
| 32 | 2,47 | 1,74 | Valid | 72 | 1,37 | 1,74 | Tidak Valid |
| 33 | 1,46 | 1,74 | Tidak Valid | 73 | -0,6 | 1,74 | Tidak Valid |
| 34 | 3,45 | 1,74 | Valid | 74 | 1,64 | 1,74 | Tidak Valid |
| 35 | 0,5 | 1,74 | Tidak Valid | 75 | 0,29 | 1,74 | Tidak Valid |
| 36 | 2,68 | 1,74 | Valid | 76 | 2,4 | 1,74 | Valid |
| 37 | 1,58 | 1,74 | Tidak Valid | 77 | 0,76 | 1,74 | Tidak Valid |
| 38 | 0,78 | 1,74 | Tidak Valid | 78 | -0,6 | 1,74 | Tidak Valid |
| 39 | 0,26 | 1,74 | Tidak Valid | 79 | 0,5 | 1,74 | Tidak Valid |
| 40 | 1,15 | 1,74 | Tidak Valid | 80 | 3,05 | 1,74 | Valid |

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas tiap butir tes digunakan rumus teknik belah dua dengan rumus korelasi *Product Moment* (Ancok, 1998: hlm. 143) sebagai berikut:

- 1) Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya.
- 2) Membagi item yang valid tersebut menjadi dua belahan. Untuk membelah alat pengukur menjadi dua dilakukan dengan cara:
- 3) Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, langkah ini menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yakni skor total belahan (X) dan skor total belahan (Y).
 - a) Membagi item dengan cara acak (random), separuh masuk belahan pertama dan yang separuh lagi masuk belahan kedua.
 - b) Membagi item berdasarkan nomor ganjil dan genap, nomor ganjil menjadi kelompok (X) dan butir soal yang bernomor genap masuk kelompok (Y).
- 4) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang rumus dan cara penghitungannya dapat dilihat pada lampiran.
- 5) Karena angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah, maka angka yang dihasilkan lebih rendah dari

pada angka korelasi yang diperoleh jika alat pengukur tersebut tidak dibelah, seperti pada teknik pengukuran ulang, karena itu harus dicari angka reliabilitas keseluruhan item tanpa dibelah.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Selanjutnya, instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel, diperbanyak untuk disebarikan kepada para sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data atau sebelum instrumen diberikan kepada responden, penulis terlebih dahulu membuat surat perizinan dari lembaga yang ditujukan kepada sekolah yang dijadikan tempat pengambilan data. Setelah mendapat perizinan dari kepala sekolah yang bersangkutan, selanjutnya penulis menemui guru penjas untuk menyebarkan angket.

Penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung atau mengolah hasil dari penyebaran angket pada siswa dengan berpedoman pada Nurhasan, dkk (2008). Langkah pengolahan data tersebut, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata kedua kelompok sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x_i$ = Jumlah skor yang di dapat

n = Banyak sampel

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus dari sebagai beriku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(\bar{X}-X)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

n = Banyaknya sampel

$\sum (x - \bar{x})^2$ = Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Mencari T-skor tujuannya untuk menyederakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuannya, rumus yang digunakan adalah :

T-skor = $50 + 10 \left[\frac{(x - \bar{x})}{S} \right]$ untuk satuan frekuensi, atau

T-skor = $50 + 10 \left[\frac{(\bar{x} - x)}{S} \right]$ untuk satuan waktu

4. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan Liliefors. Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(Z_1) = P(Z \leq Z_1).$$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n $\sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita dapat membandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang telah diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol jika L_0 yang diperoleh dari data pengalaman lebih dari L dari daftar tabel. Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima.

4. Uji Korelasi (Uji Spearman)

Uji korelasi Spearman dilakukan dengan SPSS v20 maka langkah-langkahnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Seta Basri (2001) (<http://setrabasri01.blogspot.com.html>), yaitu:

- 1) Tentukan item-item variabel x menggunakan menu *Transform>Compute Variabel>* jumlahkan item-item variabel
- 2) Totalkan item-item variabel y dengan menggunakan menu *transform>compute variabel>* jumlahkan item-item variabel y
- 3) Buatlah ranking bagi rx dan ry menggunakan menu *Transform>Compute>* Masukkan skor total variabel x dan variabel y ke *variables >* pilih saja *smallest* pada *assign rank >* klik ok. Setelah itu muncul dua variabel baru yaitu ranking untuk x dan y.
- 4) Lakukan uji korelasi Spearman dengan SPSS dengan klik *analyze>corelate>bivariate>* masukan ranking x dan ranking y ke *variabel>* pada *correlation coefficient ceklis Spearman>* Pada *test of Significance* pilih *2-tailed>* klik Ok